

DAFTAR PUSTAKA

- Abimayu, A. T., & Rahmawati, N. D. (2023). Analisis Faktor Risiko Kejadian Stunted, Underweight, dan Wasted Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rangkapan Jaya, Kota Depok, Jawa Barat Tahun 2022. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 3(2), 88. <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v3i2.6820>
- Adelia, F. A., Widajanti, L., & Nugraheni, S. A. (2018). Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu, Tingkat Konsumsi Gizi, Status Ketahanan Pangan Keluarga Dengan Balita Stunting (Studi Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Duren Kabupaten Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(5), 361–369. <https://doi.org/doi.org/10.14710/jkm.v6i5.22059>
- Aghadiati, F., Ardianto, O., & Wati, S. R. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Suhaid Relationship Between Mother ' s Knowledge and Stunting In the Work Area of the Suhaid Health Center. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(1), 130–137.
- Amalia, I. D., Lubis, D. P. U., & Khoeriyah, S. M. (2021). HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA. *JURNAL KESEHATAN SAMODRA ILMU*, 12(2), 146–154. <https://doi.org/10.55426/jksi.v12i2.153>
- Amaliah, F. U. N. (2019). *Studi Korelasi: Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita Dengan Kejadian Stunting*. 10(2), 7–12.
- Apriani, L. (2018). Hubungan Karakteristik Ibu, Pelaksanaan Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) Dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (Phbs) Dengan Kejadian Stunting (Studi Kasus Pada Baduta 6 - 23 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sawit Kota Surakarta). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(4).
- Demilew, Y. (2017). Factors associated with mothers' knowledge on infant and young child feeding recommendation in slum areas of Bahir Dar City, Ethiopia: cross sectional study. *BMC Research Notes*, 10(1), 1–7.
- Dion, Yohanes ; K, S. (2020). Analisis Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Asi dan Mp-asi pada bayi dan balita di Dusun 2 Desa Oben -Kecamatan Nekamese- Kabupaten Kupang. In *Protocolo de prevención y organización del regreso a la actividad lectiva en los centros educativos de Castilla y León para el curso escolar 2020/2021*.

- Februari, V. N. (2022). *JURNAL Promotif Preventif*. 4(2), 107–115.
- Fitriahadi, E., Arintasari, F., & Merida, Y. (2023). Karakteristik Ibu dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Keperawatan*, 15(4), 41–50. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v15i4.1820>
- Hapsari, W., & Ichsan, B. (2021). *Orang Tua , Dan Tingkat Pendidikan Ayah Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Umur 12-*. 119–127.
- Hidayah, N., Kasman, K., & Mayasari, M. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Di Wilayah Kerja Upt.Puskesmas Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.31602/ann.v5i1.1645>
- Indrayani, I., Rusmiadi, L. C., & Kartikasari, A. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Status Gizi Pada Balita Di Wilayah Uptd Puskesmas Cidahu Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 11(2), 224–234. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v11i2.199>
- Karniawani, Riski, M., & Handayani, S. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS GIZI PADA BALITA DOI : PENDAHULUAN Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun pada tahun Prevalensi baduta stunting juga mengalami penurunan dari pada tahun 2018 . Global Nutrition Report 2016 mencatat. *Jurnal 'Aisyiyah Palembang*, 8.
- Kemenkes. (2022). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. *Kemenkes*, 1–7.
- Kemenkes RI. (2022a). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia HK.01.07/MENKES/1928/2022 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stunting*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2022b). *Mengenal Apa itu Stunting*.
- Kuswanti, I., & Azzahra, S. K. (2022). *Jurnal Kebidanan Indonesia. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemenuhan Gizi Seimbang Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Balita*, 13(1), 15–22.
- Lestari, D. P. (2022). Upaya Pencegahan Risiko Gizi Buruk pada Balita: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 532. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1828>
- Marlani, R., Neherta, M., & Deswita, D. (2021). Gambaran Karakteristik Ibu yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Balita Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Talang Banjar Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1370.

<https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1748>

- Mentari, S., & Hermansyah, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Upk Puskesmas Siantan Hulu. *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30602/pnj.v1i1.275>
- Muriyati, & Nadia Alfira. (2021). Efektivitas Vco (Virgin Coconut Oil) Untuk Menurunkan Gula Darah Puasa Pada Orang Dengan Obesitas. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 6(1), 12–22. <https://doi.org/10.37362/jkph.v6i1.533>
- Murti, L. M. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita Dengan Kejadian Stunting Anak Umur 36-59 Bulan di Desa Singakerta Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Kebidanan: The Journal Of Midwifery*.
- Murti, L. M., Budiani, N. N., Widhi, M., & Darmapatni, G. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita Dengan Kejadian Stunting Anak Umur 36-59 Bulan. *The Journal Of Midwifery*, 8(2), 3–10.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nugroho, M. R., Sasongko, R. N., & Kristiawan, M. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2269–2276. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1169>
- Nursa'idah, S., & Rokhaidah. (2022). Pendidikan, Pekerjaan Dan Usia Dengan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting. *Indonesian Jurnal of Health Development*, 4(1), 9–18.
- Paramashanti, B. A. (2019). *Gizi bagi Ibu dan Anak*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Pemko, B., & Pemko. (2022). *Model Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanganan Stunting* (p. 282).
- Permenkes RI. (2020). *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2020 TENTANG STANDAR ANTROPOMETRI ANAK*.
- Peygirayania Putri, N., Muji Lestari, R., & Ningsih, F. (2022). The Relationship Between Mother's Level of Knowledge About Nutrition and The Incidence Of Stunting in Toddlers. *Surya Medika*, 8(2), 219–220.
- Pramudyat, S., Purbowati, & Pontang, G. S. (2017). *Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Stunting Pada Balita Usia 6-24 Bulan Didesa Gapura Kecamatan Pujut*

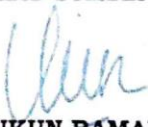
Kabupaten Lombok Tengah. 4(1), 1–9. <http://repository2.unw.ac.id/1318/>

- Puspasari, N., & Andriani, M. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dan Asupan Makan Balita dengan Status Gizi Balita (BB/U) Usia 12-24 Bulan. *Amerta Nutrition*, 1(4), 369–378. <https://doi.org/10.20473/amnt.v1.i4.2017.369-378>
- Putri, M. M., Mardiah, W., & Yulianita, H. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting. *Journal of Nursing Care*, 4(2). <https://doi.org/10.24198/jnc.v4i2.29450>
- Putri, N. P., Lestari, R. M., & Ningsih, F. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Surya Medika*, 8(2), 218–221. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i2.3889>
- Rahayu, T. H. S., Suryani, R. L., & Utami, T. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Di Desa Kedawung Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 4(1), 10–17. <https://doi.org/10.61878/bnj.v4i1.44>
- Role, T. H. E., Mother, O. F., In, P. C., The, D., & Nutrition, T. (2019). The Role of Mother Knowledge and Parenting Culture in Determining the Toddler Nutrition Status. *JHE: Journal of Health Education*, 4(2), 95–101.
- Silitonga, I. R., & Nuryeti, N. (2021). Profil Remaja Putri dengan Kejadian Anemia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 3(3), 184–192. <https://doi.org/10.36590/jika.v3i3.199>
- Sukarini, L. P. (2018). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Buku KIA. *Jurnal Genta Kebidanan*, 6(2). <https://doi.org/10.36049/jgk.v6i2.95>
- Supariasa, I. D. N., & Purwaningsih, H. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada balita di kabupaten malang. *Karta Raharja*, 1(2), 55–64. <http://ejurnal.malangkab.go.id/index.php/kr>
- Wanimbo, E., & Wartiningsih, M. (2020). Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Baduta (7-24 Bulan) Di Karubaga. *Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.29241/jmk.v6i1.300>
- Wawan, A., & Dewi, M. (2011). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.
- WHO. (2023). *Tracking the Triple Threat of Child Malnutrition*. 1–32.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

Surat Izin Survey Awal

	PEMERINTAH KOTA MEDAN DINAS KESEHATAN Jalan Rotan Komplek Petisah Nomor 1, Medan Petisah, Medan, Sumatera Utara, Medan 20112 Telepon / Faksimile (061) 4520331 Laman dinkes.pemkotamedan.go.id , Pos-el dinkes@pemkotamedan.go.id
Medan, 13 Desember 2023	
Nomor : 440/Sp.9/XII/2023	Kepada Yth :
Lamp : -	Kepala UPT Puskesmas Pekan Labuhan
Perihal : Izin Survei Penelitian	di -
	<u>MEDAN</u>
Sehubungan dengan Surat Politeknik Kesehatan KEMENKES Medan Nomor PP.08.02/F.XII.10/2193/2023 Tanggal 7 Desember 2023 Perihal tentang Permohonan Izin Survei Penelitian di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Medan. Kepada : Nama : Syarifah aini Padang Nim : P07524420086 Judul : Hubungan pengetahuan ibu tentang status gizi balita dengan kejadian stunting Di Puskesmas Pekan labuhan Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami : 1. Dapat menyetujui kegiatan Izin Survei Penelitian yang dilaksanakan oleh yang bersangkutan tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku. 2. Tempat penelitian membantu memberikan data dan info yang dibutuhkan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku. Demikian kami sampaikan agar dapat dimaklumi, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.	
A.n. KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA MEDAN KABID SUMBER DAYA KESEHATAN,  RUKUN RAMADANI Br.KARO,SKM, M.K.M PENATA TK I NIP.19830706 201101 2 010	

Lampiran 2

Surat Balasan Izin Survey Awal



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PEKAN LABUHAN**

Jl. KL Yos Sudarso Km 18.5 Pekan Labuhan - Medan
email : pkm.pekanlabuhan@gmail.com

SURAT IJIN SURVEY PENELITIAN

Nomor : 445/004/PPL/I/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Eliane
NIP : 19801027 201409 2 001
Jabatan : Ka.UPT Puskesmas Pekan Labuhan

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Syarifah Aini Padang
NIM : P07524420086
Asal Instansi : Poltekkes Medan

Nama tersebut di atas telah disetujui melaksanakan Survey Penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Status Gizi Balita dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Pekan Labuhan, Tahun 2023 pada 9 Januari 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Januari 2024

Ka .UPT Puskesmas Pekan Labuhan

dr. Eliane

Penata Tingkat I

NIP. 19801027 201409 2 001

Lampiran 3

Surat Izin Penelitian

	PEMERINTAH KOTA MEDAN DINAS KESEHATAN Jalan Rotan Komplek Petisah Nomor 1, Medan Petisah, Medan, Sumatera Utara, Medan 20112 Telepon / Faksimile (061) 4520331 Laman : Pos-el : Kantor : Fax : Website : Email : Website : Email : Website : Email :
Nomor : 440/P24.0571V/2024	Medan, 05 April 2024
Lampiran :	
Hal : Izin Penelitian	
Kepada Yth : Kepala UPT. Puskesmas Pekan Labuhan di- Tempat	
Sehubungan dengan surat Poltekkes Medan Kementerian Kesehatan, Nomor PP.08.02/F.XXII.10/1530.1/2024, tanggal 22 Maret 2024, hal Izin Penelitian di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Medan kepada:	
Nama :	SYARIFAH AINI PADANG
NIM :	PJ7524420086
Judul :	Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Status Gizi Balita dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Pekan Labuhan Tahun 2024
Berkenaan dengan hal tersebut di atas, maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami:	
1. Dapat menyetujui kegiatan Penelitian Riset yang dilaksanakan oleh yang bersangkutan tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.	
2. Tempat Penelitian/ Riset membantu memberikan data dan informasi yang dibutuhkan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.	
3. Surat Keterangan Penelitian/ Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan dan dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.	
Demikian kami sampaikan agar dapat dimaklumi, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.	
A.n. KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA MEDAN KABID. SUMBER DAYA KESEHATAN,  RUKUN RAMADANI BR. KARO, SKM, M.K.M PENATA TK.I (III/d) NIP. 19830706 201101 2 010	

Lampiran 4

Surat Balsan Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PEKAN LABUHAN
JL. KL Yos Sudarso Km 18 5 Pekan Labuhan - Medan
email : pkm.pekanlabuhan@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 445/117/PPL/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Eliane
NIP : 19801027 201409 2 001
Jabatan : Ka.UPT Puskesmas Pekan Labuhan

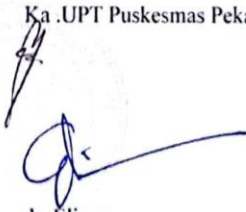
Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Syarifah Aini Padang
NIM : P07524420086

Bahwa nama tersebut di atas telah menyelesaikan Penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Status Gizi Balita dengan Kejadian Stunting d Puskesmas Pekan Labuhan, Tahun 2023 pada 3 Mei 2024 .

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 6 Mei 2024
Ka .UPT Puskesmas Pekan Labuhan


dr. Eliane
Penata Tingkat I
NIP. 19801027 201409 2 001

Lampiran 5

Surat Ethical Clearance



Kementerian Kesehatan

Poltekkes Medan

Komisi Etik Penelitian Kesehatan

Jalan Jamin Ginting KM. 13,5

Medan, Sumatera Utara 20137

(061) 8368633

<https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK / DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL

"ETHICAL APPROVAL"

No: 01.25 848 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2024

Protokol Penelitian yang diusulkan oleh :
The Research Protocol Proposed By

Peneliti Utama : SYARIFAH AINI PADANG
Principil In Investigator

Nama Institusi : Prodi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan Judul :
Title

"HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG STATUS GIZI BALITA DENGAN KEJADIAN STUNTING DI PUSKESMAS PEKAN LABUHAN TAHUN 2023"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, Yaitu 1)Nilai Sosial, 2)Nilai ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4)Risiko, 5)Bujukan/Eksploitasi, 6)Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2)Scientific Values, 3)Equitable Assessment and Benefits, 4)Risks, 5)Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7)Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu 20 Mei 2024 sampai 20 Mei 2025

This declaration of ethics applies during the period 20 May 2024 until 20 May 2025

Medan, 20 May 2024
Ketua/chairperson

dr. Lestari Rahmah, MKT.
NIP.197106222002122003

Lampiran 6

Lembar Permohonan Responden

LEMBAR PERMOHONAN RESPONDEN

Kepada Yth,

Ibu

Di Tempat

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir di Politeknik Kesehatan Kementerian kesehatan, maka saya :

Nama : Syarifah Aini Padang

NIM : P07524420086

Status : Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan

Akan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Status Gizi Balita Dengan Kejadian Stunting Di Kelurahan Pekan Labuhan Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Labuhan Tahun 2024”. Untuk kepentingan tersebut, saya mohon kesediaan Ibu untuk berkenan menjadi responden penelitian. Identitas dan informasi yang berkaitan dengan Ibu akan dirahasiakan oleh Peneliti.

Atas partisipasi dan dukungannya, saya ucapkan terima kasih.

Pekan Labuhan, 2024

Peneliti,

Syarifah Aini Padang

Lampiran 7

FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :
Umur :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Alamat :
Nomor Hp/Telepon :

Menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh: Syarifah Aini Padang dengan judul **“Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Status Gizi Balita Dengan Kejadian Stunting Di Kelurahan Pekan Labuhan Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Labuhan Kec. Medan Labuhan Tahun 2024”**.

Saya memutuskan **setuju** untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Responden

()

No	Pertanyaan	Benar	Salah
6	Sebaiknya anak ditimbang sebulan sekali di posyandu untuk mengetahui pertumbuhannya		
7	Manfaat KMS adalah untuk mengetahui pertumbuhan anak balita		
8	Kebutuhan gizi tidak ditentukan oleh usia, jenis kelamin aktifitas, berat badan, dan tinggi badan		
9	Karbohidrat seperti nasi merupakan zat gizi utama sebagai sumber energi bagi tubuh		
10	Balita memerlukan lima zat gizi utama, yaitu karbohidrat, lemak, vitamin, dan mineral untuk pertumbuhan dan perkembangan		
11	Kebutuhan karbohidrat bisa digantikan dengan roti dan nasi		
12	Mineral dalam tubuh berfungsi untuk membangun sel jaringan tubuh.		
13	Protein merupakan sumber pembangun untuk pertumbuhan dan perkembangan tubuh.		
14	Gizi adalah zat yang terkandung dalam makanan dan diperlukan oleh tubuh		
15	Buah-buahan dan sayuran merupakan bahan makanan yang mengandung vitamin		
16	Gizi yang buruk jangka lama bisa menyebabkan tumbuh kembang balita terhambat		
17	Aneka jajan pinggir jalan yang tidak terjamin kebersihannya harus dihindari		

No	Pertanyaan	Benar	Salah
18	Kurang gizi dapat mengakibatkan anak mudah terserang penyakit sehingga mengganggu pertumbuhannya		
19	Kurangnya pola asuh menyebabkan status gizi balita buruk		
20	Berat bayi rendah pada saat lahir berisiko menjadi balita yang gizi kurang		
21	Status gizi kurang menyebabkan mudah terkena infeksi seperti terkena diare		
22	Dampak infeksi dapat mengakibatkan nafsu makan menurun		
23	Faktor gizi buruk yang dialami ibu pada saat hamil mempengaruhi stunting		

Lampiran 9

Lembar Dokumentasi Kegiatan





Lampiran 10

Master Tabel

Umur ibu	Pendidikan ibu	Pekerjaan ibu	Jenis kelamin Balita	Umur balita (bln)	Tinggi badan (cm)	Berat Badan (gram)	Z-Score	Status gizi	Pengetahuan
38	SMA	IRT	Perempuan	12	69,4	5,7	-1,94	Normal	Cukup
32	SMA	IRT	Perempuan	30	84,4	9,5	-1,87	Normal	Kurang
37	SMP	IRT	Laki-laki	35	81,6	8,7	-3,78	Sangat pendek	Cukup
30	SMA	IRT	Perempuan	40	86,1	9,7	-2,96	Pendek	Kurang
45	SMA	IRT	Laki-laki	9	65,3	5,8	-2,93	Pendek	Cukup
33	SMA	IRT	Perempuan	55	94,5	11,45	-2,67	Pendek	Cukup
31	SMP	Buruh	Perempuan	49	91,2	10,7	-2,84	Pendek	Cukup
28	SMA	IRT	Laki-laki	25	82	10,6	-2,15	Pendek	Cukup
21	SMA	IRT	Perempuan	31	87	14,6	-1,21	Normal	Baik
40	SD	IRT	Perempuan	20	72,5	7,5	-3,41	Sangat pendek	Kurang
28	SMA	IRT	Laki-laki	25	81,5	11	-2,31	Pendek	Baik
33	SMA	IRT	Laki-laki	11	72	7,7	-1,22	Normal	Cukup
32	SMA	IRT	Perempuan	10	71	7,4	-0,15	Normal	Cukup
33	SMA	IRT	Laki-laki	46	99	14,4	-0,59	Normal	Cukup
36	SMA	Wiraswasta	Perempuan	33	89,8	11,3	-0,95	Normal	Cukup
33	SMP	Wiraswasta	Laki-laki	9	66,5	6,6	-2,18	Pendek	Kurang
35	Perguruan tinggi	Dosen	Laki-laki	13	72	8,1	-1,7	Normal	Baik
29	SMP	IRT	Laki-laki	32	86	4,2	-2,01	Pendek	Kurang
38	SMA	IRT	Laki-laki	20	76	9,1	-2,73	Pendek	Kurang
38	SMA	IRT	Laki-laki	4	56,3	3,4	-3,63	Pendek	Kurang
37	SMP	IRT	Perempuan	41	90,1	10,2	-2,07	Pendek	Baik
23	SMP	IRT	Perempuan	20	78,4	8,2	-1,37	Normal	Cukup
33	SMA	IRT	Perempuan	13	78	9,1	1,39	Normal	Cukup
27	SMP	IRT	Perempuan	40	85	10,5	-3,17	Sangat pendek	Kurang
36	SMA	IRT	Perempuan	41	89,9	12,3	-2,09	Normal	Cukup
27	SMA	IRT	Perempuan	21	76,4	8,05	-2,47	Pendek	Cukup
20	SMA	IRT	Laki-laki	20	80,4	8,6	-1,33	Normal	Cukup
23	SMA	IRT	Perempuan	14	82,5	9,8	-1,78	Pendek	Kurang
45	SMP	IRT	Laki-laki	45	90,7	10,7	-2,76	Pendek	Kurang
29	SD	IRT	Laki-laki	29	82,3	9,41	-2,93	Pendek	Kurang
43	SD	IRT	Perempuan	21	71,3	7,1	-3,96	Pendek	Kurang
33	SMA	IRT	Laki-laki	30	87,4	11,1	-1,32	Normal	Cukup
19	SMA	IRT	Perempuan	11	68,5	7,1	-1,45	Normal	Baik

Umur ibu	Pendidikan ibu	Pekerjaan ibu	Jenis kelamin Balita	Umur balita (bln)	Tinggi badan (cm)	Berat Badan (gram)	Z-Score	Status gizi	Pengetahuan
36	SMA	IRT	Laki-laki	24	76,4	8	-3,52	Sangat pendek	Kurang
33	SMA	IRT	Laki-laki	48	101,5	18,1	-0,39	Normal	Baik
27	SMA	IRT	Laki-laki	3	58,4	5,24	-1,13	Normal	Baik
39	SMP	IRT	Perempuan	39	85,6	9,7	-2,9	Sangat pendek	Kurang
39	SMA	IRT	Perempuan	22	73,5	6,4	-3,32	Sangat pendek	Kurang
35	SMA	IRT	Laki-laki	33	83,4	9,6	-3,01	Sangat pendek	Kurang
32	SMA	IRT	Laki-laki	54	100,5	14,5	-0,22	Normal	Baik
33	SMA	IRT	Laki-laki	19	80	10,2	-1,02	Normal	Baik
29	SMA	IRT	Laki-laki	42	87	10,3	-3,2	Sangat pendek	Kurang
29	SMA	IRT	Perempuan	22	78,3	7,3	-1,83	Normal	Baik
35	SMP	Wiraswasta	Perempuan	35	82	9,2	-3,25	Sangat pendek	Kurang
29	SMA	Wiraswasta	Laki-laki	17	74,5	8,6	-2,34	Pendek	Kurang
25	SMA	Wiraswasta	Perempuan	8	67	6,4	-0,53	Normal	Baik
33	SMA	IRT	Perempuan	9	63	6,34	-1,52	Normal	Baik
32	SMA	IRT	Perempuan	19	81	9,2	-0,16	Normal	Baik
27	SMA	Buruh	Perempuan	13	78	9,1	4,37	Normal	Baik
26	SMA	IRT	Laki-laki	3	64,5	6,4	1,04	Normal	Baik
31	SMP	IRT	Perempuan	15	75	8,6	-0,92	Normal	Cukup
35	SMA	Wiraswasta	Perempuan	34	98,4	13,1	-0,39	Normal	Baik

Lampiran 11

Hasil Output SPSS

Uji Validitas

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	40.13	7.499	.391	.	.132
P2	40.17	8.006	.733	.	.189
P3	40.27	6.202	.558	.	-.062 ^a
P4	40.00	7.034	.383	.	.071
P5	40.07	7.099	.451	.	.081
P6	40.17	8.006	.373	.	.189
P7	40.03	7.068	.366	.	.077
P8	40.13	7.361	.534	.	.115
P9	40.23	7.564	.450	.	.138
P10	40.10	7.817	.691	.	.169
P11	40.03	7.757	.388	.	.162
P12	40.23	7.357	.631	.	.113
P13	40.10	7.886	.433	.	.177
P14	40.20	6.924	.426	.	.056
P15	40.20	7.269	.392	.	.102
P16	39.97	6.861	.459	.	.046
P17	40.10	7.472	.412	.	.129
P18	40.20	7.959	.570	.	.184
P19	40.27	8.064	.394	.	.192
P20	39.93	7.375	.618	.	.113
P21	39.77	7.013	.363	.	.053
P22	40.00	7.103	.356	.	.081
P23	40.27	7.237	.416	.	.096

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.720	.736	23

Analisis Univariat

Statistics

	Umur....tahun	Umur balita bulan	Tinggi badan.....cm	Berat badan.....gram
N Valid	52	52	52	52
Missing	0	0	0	0
Mean	32.12	25.27	77.9346	10.6113
Median	33.00	22.00	79.2000	9.1000
Std. Deviation	5.833	13.920	14.48256	10.94910
Minimum	19	3	9.70	3.40
Maximum	45	55	101.50	85.60

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17-25 tahun	6	11.5	11.5	11.5
26-35 tahun	32	61.5	61.5	73.1
36-45 tahun	14	26.9	26.9	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Pendidikan terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perguruan tinggi	1	1.9	1.9	1.9
SD	3	5.8	5.8	7.7
SMA	37	71.2	71.2	78.8
SMP	11	21.2	21.2	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Buruh	2	3.8	3.8	3.8
Dosen	1	1.9	1.9	5.8
IRT	43	82.7	82.7	88.5
Wiraswasta	6	11.5	11.5	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Jenis Kelamin Balita

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	24	46.2	46.2	46.2
	Perempuan	28	53.8	53.8	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Kat.UmurBalita

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-24 bulan	28	53.8	53.8	53.8
	25-60 bulan	24	46.2	46.2	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

KAT.PENGETAHUAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	19	36.5	36.5	36,5
	Cukup	17	32.7	32.7	69.2
	Baik	16	30.8	30.8	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Kejadian stunting

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat pendek	9	17.3	17.3	17.3
	Pendek	17	32.7	32.7	50.0
	Normal	26	50.0	50.0	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Analisis Bivariat

Newstatusgizi * New.Pengetahuan Crosstabulation

			New.Pengetahuan		Total
			Baik	Kurang	
Newstatusgizi	Normal	Count	16	27	43
		% within Newstatusgizi	37.2%	62.8%	100.0%
	Sangat pendek	Count	0	9	9
		% within Newstatusgizi	0.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	16	36	52
		% within Newstatusgizi	30.8%	69.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.837 ^a	1	.028	.043	.026
Continuity Correction ^b	3.248	1	.072		
Likelihood Ratio	7.428	1	.006		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	4.744	1	.029		
N of Valid Cases	52				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.77.

b. Computed only for a 2x2 table

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.837 ^a	1	.028	.043	.026
Continuity Correction ^b	3.248	1	.072		
Likelihood Ratio	7.428	1	.006		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	4.744	1	.029		
N of Valid Cases	52				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.77.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 12

Lembar Konsultasi



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA
MANUSIA KESEHATAN**

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. JaminGinting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos :20136

Telepon : 061-8368633- Fax : 061-8368644

Website: www.poltekkes-medan.ac.id email : poltekkes_medan@yahoo.com



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Syarifah Aini Padang
Nim : P07524420086
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Status Gizi
Balita Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas
Pekan Labuhan Kec. Medan Labuhan Tahun
2024
Pembimbing Utama : Dr. Rismahara Lubis, SSiT,M,Kes
Pembimbing Pendamping : Dodoh Khodijah, SST,MPH

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
1.	Senin, 28 Agustus 2023	Diskusi pengajuan judul	Telaah Artikel sesuai dengan permasalahan yang akan di angkat dalaampeneitian	 Dr.Rismahara Lubis,SSiT,M,Kes
2.	Selasa, 07 November 2023	-Konsultasi ulang mengenai Judu -ACC judul	Ditetapkan judul sesuai dengan permasalahan yang di diskusikan	 Dr.Rismahara Lubis,SSiT,M,Kes

3.	Rabu 08 November 2023	ACC judul ke Dosen pembimbing ke 2	-Mulai mengerjakan sesuai arahan panduan yang telah di tetapkan	 Dodoh Khodijah, SST,MPH
4.	Jumat, 17 November 2023	Konsultasi BAB I	- Latar belakang di susun secara sistematis dan tidak berulang dalam penyampaian informasi ataupun data - Susunan Daftar pustaka sesuai dengan variable yang di teliti (sumber bisa berupa teksbook,Artikel,di jurnal penelitian)	 Dr.Rismahara Lubis,SSiT,M,Kes
5.	Kamis, 23 November 2023	Konsultasi BAB I,II dan III Proposal kepada pembimbing II	- Memperbaiki tulisan - Menyesuaikan urutan sesuai panduan	Dodoh Khodijah, SST,MPH
6.	Senin, 27 November 2023	Konsultasi ulang BAB I,II,II	- Perbaikan isi BAB II,III - Pembuatan kisi-kisi quisioner - Pembahasan teori BAB II	 Dr.Rismahara Lubis,SSiT,M,Kes
7.	Selasa, 05 Desember 2023	ACC Profosal dari Dosen pembimbing utama	- Persiapan untuk maju ujian profosal	 Dr.Rismahara Lubis,SSiT,M,Kes
8.	Kamis, 07 Desember 2023	Konsultasi Hasil BAB I,II,II	Perbaikan penulisan Gelar Dosen	 Dodoh Khodijah, SST,MPH

9.	Senin, 11 Desember 2023	Revisi ulang BAB I,II,III	- Revisi kerangka teori - Perbaiki bagian penulisan - Margin - Daftar pustaka	 Dodoh Khodijah, SST,MPH
10.	Kamis, 14 Desember 2023	ACC profosal dari Dosen pembimbing ke 2	-Memahami isi Profosal -persiapan ujian seminar profosal	 Dodoh Khodijah, SST,MPH
11	Rabu 24 Januari 2024	Tanda tangan Lembar Pengesahan	ACC Maju Ujian profosal	 Dodoh Khodijah, SST,MPH
12.	Jumat, 02 Februari 2024	Konsultasi Perbaikan hasil ujian Profosal kepada dosen Penguji utama	Perbaikan yang sudah di revisi pada sat ujian profosal	 Suryani,SST,M.Kes
13.	Rabu, 07 Februari 2024	-Revisi kembali perbaikan Hasil ujian profosal dengan Dosen penguji Utama -Tanda tangan Lembar Pengesahan	ACC Profosal	 Suryani,SST,M.Ke
14.	Senin, 18 Maret 2024	Tanda tangan Lembar Pengesahan	ACC Penelitian	 Dodoh Khodijah,SST,MPH

20	Jumat 12 Juli 2024	Tanda tangan Pengesagan	ACC jilid Skripsi	Suryani,SST,M.Kes
21.	Rabu 17 Juli 2024	-Bimbingan Hasil Revisi pada saat Ujian Hasil -Tanda tangan Pengesahan	ACC Jilid Skripsi	 Dr. Rismahara Lubis, SSiT,M.Kes
22.	Rabu 17 Juli 2024	Bimbingan Hasil Revisi pada saat Ujian Hasil -Tanda tangan Pengesahan	ACC Jilid Skripsi	 Dodoh Khodijah, SST,MPH

Mengetahui

Pembimbing Utama



(Dr.Rismahara Lubis, SSiT,M.Kes
NIP.197307271993032001

Pembimbing Pendamping



(Dodoh Khodijah, SST.MPH)
NIP. 197704062002122003

Lampiran 13

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. DATA PRIBADI

Nama : Syarifah Aini Padang
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 11 Januari 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Tangguk Sentosa XI No. 215, Kelurahan
BESAR, Kecamatan Medan Labuhan
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Kawin
Agama : Islam
Nama Orangtua
Ayah : Salim Padang, SH.MM
Ibu : Marlita Berampu, S.Pd
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara
No. HP : 082385776902
Email : saripainipadang@gmail.com

B. PENDIDIKAN FORMAL

No	Nama Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Tamat
1	SDN 068474 Medan	2008	2014
2	SMPN 11 Medan	2014	2017
3	MAN 1 Medan	2017	2020
4	Poltekkes Kemenkes RI Medan Jurusan Sarjana Terapan Kebidanan	2020	2024

Lampiran 14

Jurnal

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG STATUS GIZI BALITA DENGAN KEJADIAN STUNTING DI KELURAHAN PEKAN LABUHAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEKAN LABUHAN KEC. MEDAN LABUHAN TAHUN 2024

Syarifah Aini Padang
Kemenkes RI Poltekkes Medan
Sarjana Terapan Kebidanan
Email : saripainipadang@gmail.com

CORRELATION BETWEEN MOTHERS' KNOWLEDGE ABOUT TODDLER NUTRITION STATUS WITH STUNTING INCIDENCE IN PEKAN LABUHAN VILLAGE, PEKAN LABUHAN COMMUNITY HEALTH CENTER WORK AREA MEDAN LABUHAN SUB DISTRICT IN 2024

ABSTRACT

Introduction: The World Health Organization (WHO) states that globally there are 148.1 million children under the age of 5 who experience stunting, 45 million are thin, and 37 million are overweight. In 2022, an estimated 6.8% of toddlers of 5 will be affected by wasting, and 13.6 million (2.1%) of them suffer from severe wasting. Inadequate nutrition can result in decreased nutritional status, thus affecting physical growth disorders, intelligence quality, and children's health. Several factors that affect the nutritional status of toddlers are maternal knowledge, maternal education, family income, history of breastfeeding, and history of infectious diseases. The general objective of this study is to determine whether there is a correlation between maternal knowledge about the nutritional status of toddlers and the incidence of stunting at the Pekan Labuhan Community Health Center.

Methods: The type of research used was quantitative and the research design used was a cross-sectional study

Results and Discussion: Based on the results of the chi-square test, the p-value = 0.000 ($< \alpha$ 0.05), meaning that there is a correlation between maternal knowledge about the nutritional status of toddlers and the incidence of stunting at the Pekan Labuhan Community Health Center in 2024. The results of the statistical test obtained an OR value of 0.628, it can be concluded that mothers with less knowledge have a 0.628 risk of their toddlers experiencing very short nutritional status compared to mothers with good knowledge (95% CI = 0.499 - 0.790).

Suggestion: Suggestions for further research are expected to examine other factors related to the incidence of stunting in toddlers.

Keywords: *Knowledge, Nutritional Status, Stunting*

ABSTRAK

Latar Belakang: *World Health Organization* (WHO) menyatakan secara global terdapat 148,1 juta anak di bawah usia 5 tahun yang mengalami stunting, 45 juta kurus, dan 37 juta mengalami kelebihan berat badan. Pada tahun 2022, diperkirakan 6,8% anak di bawah usia 5 tahun yang terkena wasting, dan 13,6 juta (2,1%) di antaranya menderita wasting parah. Ketidacukupan zat gizi dapat mengakibatkan penurunan status gizi sehingga mempengaruhi gangguan pertumbuhan fisik, kualitas kecerdasan, dan kesehatan anak. Beberapa faktor yang mempengaruhi status gizi balita yaitu pengetahuan ibu, pendidikan terakhir ibu, pendapatan keluarga, riwayat ASI, dan riwayat penyakit infeksi. Tujuan umum penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan ibu tentang status gizi balita dengan kejadian stunting di Puskesmas Pekan Labuhan.

Metode: Jenis Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional study*.

Hasil Penelitian/Diskusi: Berdasarkan hasil uji *chi square* menunjukkan nilai $p\text{-value}=0,000$ ($<\alpha$ 0,05), artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang status gizi balita dengan kejadian stunting di Puskesmas Pekan Labuhan tahun 2024. Hasil uji statistik didapatkan nilai $OR = 0,628$, dapat disimpulkan bahwa ibu dengan pengetahuan kurang berisiko 0,628 kali balitanya mengalami status gizi sangat pendek dibandingkan ibu dengan pengetahuan baik (95%CI= 0,499 – 0,790). **Saran:** Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar meneliti faktor lain yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita.

Kata Kunci: Pengetahuan, Status Gizi, *Stunting*

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) menyatakan secara global terdapat 148,1 juta anak di bawah usia 5 tahun yang mengalami stunting, 45 juta kurus, dan 37 juta mengalami kelebihan berat badan. Pada tahun 2022, diperkirakan 6,8% anak di bawah usia 5 tahun yang terkena wasting, dan 13,6 juta (2,1%) di antaranya menderita wasting parah. Angka stunting terus menurun selama dekade terakhir sebesar 22,3% anak di bawah usia 5 tahun yang menderita stunting, terutama anak yang tinggal di Asia (52 % dari jumlah global) dan Afrika (43% dari total populasi global). Lebih dari tiga perempat semua anak yang mengalami wasting parah tinggal di Asia dan 22% lainnya tinggal di Afrika (WHO, 2023).

Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) memaparkan, rata-rata prevalensi stunting di Indonesia turun dari 24,4% di tahun 2021 menjadi 21,6% pada tahun 2022. Persentase balita stunting di Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar 30,8% menjadi 27,7% pada tahun 2019. Prevalensi balita stunting di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2022 menurun menjadi 21,1%, dibandingkan tahun 2021 sebesar 25,8%. Persentase tertinggi stunting pada tahun 2022 berada di Kabupaten Tapanuli Selatan sebesar 39,4% sedangkan persentase terendah di Kabupaten Labuhan Batu Utara yaitu sebesar 7,3% dan di Kota Medan sebesar 15,4% (Kemenkes, 2022).

Dinas Kesehatan Kota Medan memaparkan, sebaran angka stunting di Kota Medan lebih terpusat di empat kecamatan yang ada di kawasan utara, yaitu Kecamatan Medan Belawan (Kelurahan Belawan Sicanang sebanyak 58 balita atau sebesar 6,4% , Kelurahan Belawan Bahari sebanyak 44 balita atau sebesar 5,43%, dan Kelurahan Belawan 1 sebanyak 22 balita atau 1,93%), Kecamatan Medan Labuhan (Kelurahan Pekan Labuhan sebanyak 53 balita atau sebesar 4,26%), Kecamatan Medan Marelan (Kelurahan Paya Pasir sebanyak 15

balita atau sebesar 1,58%), Kecamatan Medan Deli (Kelurahan Titi Papan sebanyak 20 balita atau 1,13%). Sebaran angka stunting di kecamatan lainnya tergolong lebih kecil daripada angka stunting pada keempat kecamatan tersebut (Pemko & Pemko, 2022).

Ketidakcukupan zat gizi dapat mengakibatkan penurunan status gizi sehingga mempengaruhi gangguan pertumbuhan fisik, kualitas kecerdasan, dan kesehatan anak. Kegagalan pertumbuhan pada balita memerlukan perhatian khusus (M. M. Putri et al., 2021). Kekurangan gizi kronik ini dapat disebabkan karena status sosio ekonomi yang rendah, asupan nutrisi dan kesehatan ibu yang buruk, riwayat sakit berulang kurangnya pengetahuan ibu, serta praktik pemberian makan pada bayi dan anak yang tidak tepat (Kemenkes RI, 2022).

Tingkat pengetahuan ibu merupakan salah satu penyebab terjadinya kekurangan gizi pada anak, karena Ibu adalah pengasuh terdekat dan ibu juga yang menentukan makanan yang akan dikonsumsi oleh anak. Seorang ibu sebaiknya harus mengetahui bagaimana memberikan asupan gizi seimbang pada balita sehingga balita dapat tumbuh menjadi anak yang sehat dan bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya (Kuswanti & Azzahra, 2022).

Pengetahuan ibu yang kurang tentang status gizi disebabkan karena kurangnya informasi yang didapatkan ibu mengenai pemenuhan asupan makanan pada anak balitanya menjadikan ibu acuh tak acuh terhadap kondisi anaknya sehingga balita tersebut mengalami gizi kurang atau buruk dalam jangka waktu yang lama, maka akan menimbulkan terjadinya stunting atau tidak sesuai tinggi badan sesuai umur, jika permasalahan ini terus berlanjut diproyeksikan bahwa pada tahun 2025 terdapat 127 juta anak berusia dibawah lima tahun akan mengalami stunting (Indrayani et al., 2020).

Upaya dalam pencegahan status gizi buruk pada balita dapat dilakukan melalui peningkatan aspek pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dengan cara melakukan promosi kesehatan, memberikan edukasi tentang asupan gizi yang baik untuk balita dan perencanaan menu gizi seimbang bagi balita. Penguatan pengetahuan ibu tentang status gizi juga dapat dilakukan dengan memberikan intervensi kepada guru PAUD selaku penanggungjawab balita selama berada di sekolah dan peran kader posyandu juga dapat dioptimalisasikan dalam upaya preventif terhadap risiko gizi buruk yang diharapkan dapat membantu meningkatkan asupan gizi yang sesuai untuk balita (Lestari, 2022).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti hubungan pengetahuan ibu balita tentang status gizi dengan kejadian stunting. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional study*.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita 12-60 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Labuhan sebanyak 220 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan rumus Lemeshow. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 52 responden.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Usia Ibu Balita di Puskesmas Pekan Labuhan

Usia (tahun)	N	Mean	Median	SD	Min	Maks
--------------	---	------	--------	----	-----	------

52	32,12	33,00	5,833	19	45
----	-------	-------	-------	----	----

Berdasarkan tabel 4.1 hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata usia ibu balita berusia 32,12 tahun dengan standar deviasi 5,833 tahun. Usia termuda ibu balita berusia 19 tahun dan usia tertua berusia 45 tahun.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Balita di Puskesmas Pekan Labuhan

Karakteristik	Frekuensi	%
Usia		
17 – 25 tahun	6	11,5
26 – 35 tahun	32	61,5
36 – 45 tahun	14	26,9
Total	52	100
Pendidikan		
SD	3	5,8
SMP	11	21,2
SMA	37	71,2
Perguruan Tinggi	1	1,9
Total	52	100
Pekerjaan		
Dosen	1	1,9
Wiraswasta	6	11,5
Buruh	2	3,8
IRT	43	82,7
Total	52	100

Berdasarkan tabel 4.2 hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu balita dalam kategori usia 26 – 35 tahun sebanyak 32 (61,5%) dengan mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 37 (71,2) dan sebagai ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 43 (82,7%).

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Balita di Puskesmas Pekan Labuhan

Pengetahuan	Frekuensi	%
Kurang	19	36,5
Cukup	17	32,7
Baik	16	30,8
Total	52	100

Berdasarkan tabel 4.3 hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu balita tentang status gizi dalam kategori kurang sebanyak 19 (36,5%), dalam kategori cukup sebanyak 17 (32,7%) dan dalam kategori baik sebanyak 16 (30,8%).

- c. Gambaran Distribusi Frekuensi Karakteristik Balita di Puskesmas Pekan Labuhan Tahun 2024

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Karakteristik Balita di Puskesmas Pekan Labuhan

Karakteristik	Frekuensi	%
Usia Balita		
1 – 24 bulan	28	53,8
25 – 60 bulan	24	46,2
Total	52	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	24	46,2
Perempuan	28	53,8
Total	52	100

Berdasarkan tabel 4.5 hasil penelitian menunjukkan usia balita mayoritas 1 – 24 bulan sebanyak 28 (53,8%) dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 28 (53,8%).

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kategori Status Gizi Balita di Puskesmas Pekan Labuhan

Status Gizi Balita	Frekuensi	%
Sangat pendek (<-3 SD)	9	17,3
Pendek (-3 s/d <-2 SD)	17	32,7
Normal (≥ -2)	26	50,0
Total	52	100

Berdasarkan tabel 4.6 hasil penelitian menunjukkan bahwa status gizi balita dalam kategori normal sebanyak 26 (50%), pendek sebanyak 17 (28,8%) dan sangat pendek sebanyak 9 (17,3%).

Analisis Bivariat

Tabel 4.7

Hubungan Pengetahuan Ibu Balita dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Pekan Labuhan

Kejadian stunting	Pengetahuan				Total		<i>P-value</i>	OR 95%CI
	Baik		Kurang					
	N	%	n	%	n	%		
Normal	16	37,2	27	62,8	43	100	0,043	0,628 (0,499- 0,790)
Sangat pendek	0	0	9	100	9	100		
Total	16	30,8	36	69,2	52	100		

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil tabulasi silang menunjukkan dari 43 ibu dengan balita status gizi normal serta memiliki pengetahuan baik sebanyak 16 (37,2%) dan pengetahuan kurang

sebanyak 27 (62,8%). Hasil penelitian juga didapatkan dari 9 ibu dengan status gizi balitanya dalam kategori sangat pendek serta berpengetahuan kurang sebanyak 9 (100%).

Berdasarkan hasil uji *chi square* menunjukkan nilai $p\text{-value}=0,043 (<\alpha 0,05)$, artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang status gizi balita dengan kejadian stunting di Puskesmas Pekan Labuhan tahun 2024. Hasil uji statistik didapatkan nilai $OR = 0,628$, dapat disimpulkan bahwa ibu dengan pengetahuan kurang berisiko 0,628 kali balitanya mengalami status gizi sangat pendek dibandingkan ibu dengan pengetahuan baik ($95\%CI= 0,499 - 0,790$).

PEMBAHASAN

3. Karakteristik Ibu Balita

e. Usia ibu

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu balita dalam kategori usia 26 – 35 tahun sebesar 61,5%. Usia ini masuk dalam kategori usia produktif. Usia ibu berada di usia reproduksi dan bukan lagi menjadi masalah dalam kaitannya dengan kejadian stunting (Fitriahadi et al., 2023).

Menurut penelitian Wanimbo & Wartiningsih (2020), menyatakan bahwa usia ibu < 20 tahun memiliki risiko lebih tinggi untuk memiliki keturunan stunting dibandingkan dengan usia ibu 26-35 tahun (Wanimbo & Wartiningsih, 2020). Faktor usia ibu akan mempengaruhi kemampuan atau pengalaman yang dimiliki ibu dalam pemberian zat gizi pada anak. Usia yang semakin matang membuat seseorang tidak hanya mengandalkan pengalaman tetapi juga menambah pengetahuan dari berbagai sumber pengetahuan yang ada (Paramashanti, 2019).

Maka dari itu usia ibu bukan menentukan anak terbebas dari stunting karena stunting erat kaitannya dengan status gizi balita. Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya stunting diantaranya pengetahuan, pemberian ASI eksklusif, kualitas MP-ASI, pola asuh, pendapatan orang tua, serta sanitasi lingkungan yang buruk. Sikap dan pengetahuan tentang gizi anak yang cukup akan memberikan dampak pada pola pemberian makan yang diberikan kepada anak balita sehingga berpengaruh pada status gizi balita.

f. Pendidikan ibu

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan ibu balita mayoritas berpendidikan SMA sebesar 71,2%. Pendidikan SMA dikategorikan sebagai pendidikan tingkat tinggi. Menurut Demilew (2017) dalam teorinya menyatakan pendidikan ibu dapat meningkatkan pengetahuan tentang pemberian makan pada anak dan pentingnya bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Selain itu, pendidikan ibu dapat meningkatkan kesehatan dan pengetahuan serta pendapatan rumah tangga yang akan berdampak positif pada status kesehatan dan gizi balita (Supariasa & Purwaningsih, 2019).

Penerimaan dan pemahaman terhadap informasi yang diterima seseorang yang berpendidikan tinggi lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang berpendidikan rendah (Fitriahadi et al., 2023). Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan responden oleh karena kemampuan seseorang dalam menerima dan memahami ditentukan oleh tingkat pendidikan yang dimiliki.

Ibu yang berpendidikan rendah akan sulit menyerap informasi gizi dalam penyediaan menu makan yang tepat untuk balita sehingga balita dapat berisiko mengalami stunting. Pengetahuan ibu dalam memilih bahan makanan yang sesuai kualitas maupun kuantitas, semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan mudah seseorang dalam menerima pengetahuan yang didapatnya.

g. Pekerjaan ibu

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan mayoritas tidak bekerja atau ibu rumah tangga sebesar 82,7%. Pekerjaan ibu bukan hanya merupakan faktor yang mempengaruhi kejadian stunting tapi pekerjaan ibu tentu harus didukung oleh pendidikan dan pengetahuan ibu tentang gizi yang berguna mencapai kebutuhan balita yang optimal (Pramudyat et al., 2017).

Faktor pekerjaan mempengaruhi pengetahuan, seseorang yang bekerja pengetahuannya akan lebih luas dari pada seseorang yang tidak bekerja, karena orang yang bekerja lebih banyak memperoleh informasi. Ibu balita yang tidak bekerja memiliki status gizi balita sangat kurus (stunting) dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu terkait pola makan anaknya sehingga berpengaruh pada status gizinya. Ibu yang tidak bekerja memang memiliki waktu lebih banyak untuk memberikan pengasuhan yang penuh, namun pemahaman ibu dalam hal pemberian asupan gizi yang baik itu masih rendah.

h. Pengetahuan ibu

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu balita tentang status gizi mayoritas dalam kategori kurang sebesar 36,5%. Pengetahuan yang dimiliki dari seseorang tidak lepas dari pengalaman yang telah didapatkan. Pengalaman bisa didapatkan dari mana saja tidak hanya dari pendidikan formal.

Rahayu (2022) menyatakan pengetahuan ibu balita dapat membantu memperbaiki status gizi pada anak untuk mencapai kematangan pertumbuhan. Pengetahuan yang tidak memadai, kurangnya pengertian tentang kebiasaan makan yang baik, serta pengertian yang kurang mengenai stunting menentukan sikap dan perilaku ibu dalam menyediakan makanan untuk anaknya termasuk jenis dan jumlah yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Rahayu et al., 2022).

Pengetahuan tidak lepas dari informasi yang didapatkan dalam hidupnya. Pengetahuan dapat diperoleh dari media massa/informasi. Berkembangnya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang tentang inovasi baru. Berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain sebagai sarana komunikasi, mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

4. Hubungan Pengetahuan Ibu Balita tentang Status Gizi dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Pekan Labuhan tahun 2024

Salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada balita adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang gizi balita. Pengetahuan merupakan segala sesuatu hal yang dialami dan ditangkap melalui pancaindera. Pengetahuan juga dikatakan segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman, sehingga pengetahuan akan bertambah sesuai dengan pengalaman yang dialami (Putri et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dari 19 ibu dengan pengetahuan kurang tentang status gizi balita memiliki status gizi balita dalam kategori sangat pendek sebanyak 8 (15,4%), pendek sebanyak 10 (19,2%) dan normal sebanyak 1 (1,9%). Hasil penelitian juga didapatkan dari 17 ibu balita dengan pengetahuan cukup tentang status gizi balita memiliki status gizi balita dalam kategori normal sebanyak 11 (21,2%), pendek sebanyak 5 (9,6%) dan sangat pendek sebanyak 1 (1,9%). Selanjutnya, dari 16 ibu balita dengan pengetahuan baik tentang status gizi balita memiliki status gizi balita dalam kategori normal sebanyak 14 (26,9%) dan pendek sebanyak 2 (3,8%). Berdasarkan hasil uji *chi square* menunjukkan nilai *p*-value=0,000 ($<\alpha$ 0,05), artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang status gizi balita dengan kejadian stunting di Puskesmas Pekan Labuhan tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Muriyati & Nadia Alfira (2021) dapatkan hasil penelitian ini menggunakan uji chi-square dan nilai diperoleh adalah $p = 0,02$. Hal ini berate nilai p lebih kecil dari $\alpha(0.05)$ artinya ada hubungan pengetahuan dengan kejadian stunting. pengetahuan ibu berpengaruh terhadap kejadian stunting pada anak usia 12-59 bulan. Pengetahuan orang tua dapat membantu memperbaiki status gizi pada anak untuk mencapai kematangan pertumbuhan (Muriyati & Nadia Alfira, 2021).

Sejalan dengan penelitian Murti (2020) didapatkan p value adalah 0,001 yang berarti p value $< \alpha$ (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang gizi balita dengan kejadian stunting anak. Hasil analisis juga menunjukkan nilai *Odds Ratio (OR)* yaitu sebesar 4,846 dan 95% CI (1,882- 12,482) artinya bahwa ibu balita yang memiliki pengetahuan kurang tentang gizi balita berpeluang anaknya mengalami stunting sebesar 4,8 kali lebih besar dibandingkan ibu balita yang memiliki pengetahuan baik tentang gizi balita (Murti, 2020).

Masalah gizi pada anak ini disebabkan oleh berbagai penyebab, salah satu penyebabnya adalah akibat konsumsi makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan anak. Pengetahuan gizi merupakan pengetahuan ibu tentang gizi yang sangat berpengaruh pada pertumbuhan anak. Pengetahuan ibu tentang gizi balita sangat penting bagi proses pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Ibu memiliki peran besar terhadap kemajuan tumbuh kembang anak balitanya dari stimulasi dan pengasuhan anak yang tepat, dan mengatur pola asupan gizi seimbang untuk anak balitanya. Pengetahuan orang tua tentang gizi membantu memperbaiki status gizi pada anak untuk mencapai kematangan pertumbuhan (Amaliah, 2019).

Hasil penelitian didapatkan bahwa kejadian stunting pada Balita di Puskesmas Pekan Labuhan tahun 2024, baik itu pendek maupun sangat pendek, lebih banyak terjadi pada ibu yang berpengetahuan kurang. Semakin tinggi pengetahuan ibu tentang stunting dan kesehatan maka penilaian makanan semakin baik, sedangkan pada keluarga yang pengetahuannya rendah seringkali anak makan dengan tidak memenuhi kebutuhan gizi.

Menurut asumsi peneliti kurangnya pengetahuan ibu ini dikarenakan banyak dari ibu yang tidak memahami tentang gizi seimbang. Ibu Balita hanya memberikan makanan yang tersedia dirumah saja tanpa memikirkan kebutuhan gizi yang dihasilkan dari makanan tersebut. Sehingga kebutuhan gizi seperti karbohidrat dan protein tidak terpenuhi. Pengetahuan gizi ibu yang kurang dapat menjadi salah satu penentu status gizi balita karena menentukan sikap atau perilaku ibu dalam memilih makanan yang akan dikonsumsi oleh balita.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan:

4. Karakteristik ibu balita mayoritas dalam kategori usia 20 – 35 tahun sebanyak 32 (61,5%) dengan mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 37 (71,2) dan sebagai ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 43 (82,7%).
5. Ibu balita yang memiliki pengetahuan kurang tentang status gizi sebanyak 19 (36.5%).
6. Ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang status gizi balita dengan kejadian stunting di Puskesmas Pekan Labuhan tahun 2024 (p -value=0,000 ($< \alpha$ 0,05)). Hasil uji statistik didapatkan nilai $OR = 0,628$, dapat disimpulkan bahwa ibu dengan pengetahuan kurang berisiko 0,628 kali balitanya mengalami status gizi sangat pendek dibandingkan ibu dengan pengetahuan baik (95%CI= 0,499 – 0,790).

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

4. Kepada Puskesmas

Petugas kesehatan yang bertugas di Puskesmas Pekan Labuhan diharapkan agar meningkatkan pemberian edukasi dan informasi tentang gizi seimbang yang baik untuk memenuhi kebutuhan gizi balita. Petugas kesehatan juga diharapkan agar tetap melakukan deteksi dini stunting secara teratur pada kegiatan terpadu di posyandu.

5. Ibu balita

Ibu balita diharapkan agar dapat memperhatikan makanan yang dikonsumsi balita serta rutin membawa ke Posyandu untuk memantau perkembangan berat badan dan tinggi badan balita. Ibu balita diharapkan agar meningkatkan pengetahuan tentang gizi melalui sumber-sumber pengetahuan tentang gizi baik lewat media cetak maupun elektronik ataupun mengikuti penyuluhan-penyuluhan.

6. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan agar meneliti faktor lain yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, F. A., Widajanti, L., & Nugraheni, S. A. (2018). Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu, Tingkat Konsumsi Gizi, Status Ketahanan Pangan Keluarga Dengan Balita Stunting (Studi Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Duren Kabupaten Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(5), 361–369. <https://doi.org/doi.org/10.14710/jkm.v6i5.22059>
- Aghadiati, F., Ardianto, O., & Wati, S. R. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Suhaid Relationship Between Mother ' s Knowledge and Stunting In the Work Area of the Suhaid Health Center. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(1), 130–137.
- Amalia, I. D., Lubis, D. P. U., & Khoeriyah, S. M. (2021). HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA. *JURNAL KESEHATAN SAMODRA ILMU*, 12(2), 146–154. <https://doi.org/10.55426/jksi.v12i2.153>
- Fitriahadi, E., Arintasari, F., & Merida, Y. (2023). Karakteristik Ibu dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Keperawatan*, 15(4), 41–50. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v15i4.1820>
- Hapsari, W., & Ichsan, B. (2021). *Orang Tua , Dan Tingkat Pendidikan Ayah Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Umur 12-.* 119–127.
- Indrayani, I., Rusmiadi, L. C., & Kartikasari, A. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Status Gizi Pada Balita Di Wilayah Uptd Puskesmas Cidahu Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 11(2), 224–234. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v11i2.199>
- Kemenkes. (2022). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. *Kemenkes*, 1–7.
- Kuswanti, I., & Azzahra, S. K. (2022). Jurnal Kebidanan Indonesia. *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemenuhan Gizi Seimbang Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Balita*, 13(1), 15–22.
- Marlani, R., Neherta, M., & Deswita, D. (2021). Gambaran Karakteristik Ibu yang

- Mempengaruhi Kejadian Stunting Balita Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Talang Banjar Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1370. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1748>
- Mentari, S., & Hermansyah, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Upk Puskesmas Siantan Hulu. *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30602/pnj.v1i1.275>
- Murti, L. M. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita Dengan Kejadian Stunting Anak Umur 36-59 Bulan di Desa Singakerta Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Kebidanan: The Journal Of Midwifery*.
- Murti, L. M., Budiani, N. N., Widhi, M., & Darmapatni, G. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita Dengan Kejadian Stunting Anak Umur 36-59 Bulan. *The Journal Of Midwifery*, 8(2), 3–10.
- Nursa'iidah, S., & Rokhaidah. (2022). Pendidikan, Pekerjaan Dan Usia Dengan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting. *Indonesian Jurnal of Health Development*, 4(1), 9–18.
- Pemko, B., & Pemko. (2022). *Model Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanganan Stunting* (p. 282).
- Peygirayania Putri, N., Muji Lestari, R., & Ningsih, F. (2022). The Relationship Between Mother's Level of Knowledge About Nutrition and The Incidence Of Stunting in Toddlers. *Surya Medika*, 8(2), 219–220.
- Putri, M. M., Mardiah, W., & Yulianita, H. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting. *Journal of Nursing Care*, 4(2). <https://doi.org/10.24198/jnc.v4i2.29450>
- Rahayu, T. H. S., Suryani, R. L., & Utami, T. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Di Desa Kedawung Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 4(1), 10–17. <https://doi.org/10.61878/bnj.v4i1.44>
- Supariasa, I. D. N., & Purwaningsih, H. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada balita di kabupaten malang. *Karta Raharja*, 1(2), 55–64. <http://ejurnal.malangkab.go.id/index.php/kr>
- Wanimbo, E., & Wartiningsih, M. (2020). Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Baduta (7-24 Bulan) Di Karubaga. *Manajemen Kesehatan*
- WHO. (2023). *Tracking the Triple Threat of Child Malnutrition*. 1–32.

Lampiran 15

Lembar Turnitin

SKRIPSI CIPE FIX 26 Agustus.docx

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Sumatera Utara

Student Paper

2%

2

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

1%

3

Submitted to Universitas Sebelas Maret

Student Paper

1%

4

Submitted to Badan PPSDM Kesehatan
Kementerian Kesehatan

Student Paper

1%

5

repo.poltekkes-medan.ac.id

Internet Source

1%

6

Submitted to University of Wollongong

Student Paper

1%

7

repository.uima.ac.id

Internet Source

1%

8

journal.poltekkes-mks.ac.id

Internet Source

1%

9

Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium
Part II

1%